

PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP PRODUK RUSAK

PADA PT. MUARA DUA PALEMBANG

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi



Diajukan Oleh:

DEBORA CLAUDYA SILABAN

NPM. 17 01 12 0106

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIDINANTI

PALEMBANG

2021

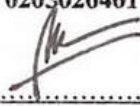
**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Debora Claudya Silaban
NPM : 1701120106
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata I (S.1)
Mata Kuliah : Akuntansi Biaya
Judul Skripsi : PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP PRODUK
RUSAK PADA PT MUARA DUA PALEMBANG

Pembimbing Skripsi

Tanggal 18/10/2021 Pembimbing I : 
Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak. CA, CSRS
NIDN : 0205026401

Tanggal 18/10/2021 Pembimbing II : 
Amanda Oktariyani, SE, M.Si
NIDN : 0223128902

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ekonomi
Tanggal 18/10/2021


Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak. CA, CSRS
NIDN : 0205026401

Ketua Prodi Akuntansi
Tanggal 18/10/2021


Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak. CA
NIDN : 0205056701

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Debora Claudya Silaban
NPM : 1701120106
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1 (S1)
Mata Kuliah : Akuntansi Biaya
Judul Skripsi : PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP PRODUK
RUSAK PADA PT MUARA DUA PALEMBANG

Penguji Skripsi,

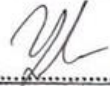
Tanggal 18/10/2021 Ketua Penguji


Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si, Ak.CA, CSRS
NIDN: 0205026401

Tanggal 18/10/2021 Penguji I


Amanda Oktariyani, SE, M.Si
NIDN : 0223128902

Tanggal 18/10/2021 Penguji II


Yuni Rachmawati, SE, M.Si, Ak.CA
NIDN : 0219068804

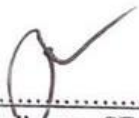
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi
Tanggal 18/10/2021

Ketua Prodi Akuntansi
Tanggal 18/10/2021




Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si, Ak.CA, CSRS
NIDN : 0205026401


Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak.CA
NIDN: 0205056791

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Debora Claudya Silaban

Npm : 1701120106

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsin ini telah ditulis dengan benar-benar hasil karya sendiri dan bukan menjiplak dari karya tulis orang lain.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan Skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, 1 September 2021



Debora Claudya Silaban

ABSTRAK

DEBORA CLAUDYA SILABAN, “PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP PRODUK RUSAK PADA PT. MUARA DUA PALEMBANG”, dibawah bimbingan Ibu Dr. Msy Mikial, SE, Ak, M.Si dan Ibu Amanda Oktariyani, SE, M.Si

Dalam perkembangan industri yang semakin berkembang sekarang ini, setiap perusahaan dituntut untuk dapat ikut serta dalam persaingan. Usaha yang dilakukan perusahaan agar dapat bersaing adalah meningkatkan kualitas hasil produksinya. Kualitas yang meningkat akan mengurangi terjadinya produk rusak sehingga akan meningkatkan laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh biaya kualitas terhadap produk rusak di PT. Muara Dua Palembang. Objek penelitian ini adalah PT. Muara Dua Palembang. Variabel yang diteliti adalah biaya kualitas dan produk rusak. Data diambil dengan metode dokumentasi dan data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

$Y = 25413.595 - 1408.364 + e$, yang berarti bahwa biaya kualitas (X) berpengaruh terhadap produk rusak (Y). Sesuai dengan teori bahwa ketika biaya penilaian meningkat berarti menunjukkan persentase produk rusak menurun dan sebaliknya jika biaya penilaian menurun akan meningkatkan jumlah produk yang rusak. Secara parsial, biaya kualitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produk rusak. Hal ini dikarenakan hasil uji t menunjukkan probabilitas $(0,012) < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya adanya pengaruh yang signifikan antara biaya kualitas terhadap produk rusak. Kemudian besarnya nilai koefisien determinasi sebesar 0,170 mengandung arti bahwa pengaruh yang diberikan oleh biaya kualitas sebesar 17%, sedangkan sisanya yaitu 83% yang disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya penilaian dan biaya pencegahan merupakan modal yang berharga dalam rangka meminimalkan produk rusak yang terjadi pada PT. Muara Dua Palembang. Adanya hubungan yang signifikan antara biaya kualitas dan produk rusak perlu diperhatikan bagi manajemen perusahaan dalam pencapaian kualitas produk yang lebih baik secara menyeluruh sehingga dapat meminimalisir produk rusak yang terjadi.

Kata kunci : Biaya Penilaian, Biaya Pencegahan, Produk Rusak

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Teoritis	8
2.1.1 Ruang Lingkup Biaya	8
2.1.1.1 Pengertian Biaya	8
2.1.1.2 Penggolongan Biaya	9
2.1.2 Kualitas	10
2.1.2.1 Definisi Kualitas.....	10
2.1.2.2 Dimensi Kualitas.....	11
2.1.2.3 Faktor-faktor Mendasar yang Mempengaruhi Kualitas	12

2.1.3	Biaya Kualitas	13
2.1.3.1	Definisi Biaya Kualitas	13
2.1.3.2	Pengelompokkan Biaya Kualitas	14
2.1.3.3	Perilaku Biaya Kualitas.....	19
2.1.3.4	Analisis Biaya Kualitas	20
2.1.3.5	Distribusi Optimal Biaya Kualitas	20
2.1.3.6	Laporan Biaya Kualitas.....	21
2.1.4	Produk Rusak	24
2.1.5	Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak	25
2.2	Penelitian Lain Yang Relevan	25
2.3	Kerangka Berfikir	28
2.4	Hipotesis	29
BAB III	METODE PENELITIAN.....	30
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.1.1	Tempat Penelitian.....	30
3.1.2	Waktu Penelitian	30
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	30
3.2.1	Sumber Data.....	30
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.3	Populasi, Sampel, dan Sampling	32
3.3.1	Populasi	32
3.3.2	Sampel.....	32
3.3.3	Sampling	33
3.4	Rancangan Penelitian	34
3.5	Variabel dan Definisi Operasional	34
3.6	Instrumen Penelitian	35
3.7	Teknik Analisis Data	35
3.7.1	Uji Normalitas.....	35

3.7.2 Pengujian Hipotesis.....	36
3.7.3 Uji Regresi Linier Sederhana	36
3.7.4 Koefisien Determinasi.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	38
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	38
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan	38
4.1.4 Biaya Kualitas	46
4.1.5 Biaya Pencegahan	48
4.1.6 Produk Rusak	50
4.1.7 Hasil Analisis Data.....	52
4.1.7.1 Uji Normalitas.....	52
4.1.7.2 Uji Regresi Linier Sederhana	54
4.1.8 Uji Determinasi.....	56
4.2 Pembahasan	57
4.2.1 Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Produk Rusak PT Muara Dua Palembang Tahun 2018-2020	4
Tabel 2.1 Penelitian Lain Yang Relevan	27
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional	34
Tabel 4.1 Data Biaya Penilaian Tahun 2018-2020	47
Tabel 4.2 Data Biaya Pencegahan Tahun 2018-2020	49
Tabel 4.3 Data Produk Rusak Tahun 2018-2020	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.5 Data Koefisiensi Regresi.....	55
Tabel 4.6 Data Ringkasan Hasil Perhitungan Koefisien Regresi.....	55
Tabel 4.7 Data Koefisiensi Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Muara Dua Palembang	40
Gambar 4.2 <i>Control Chart</i> Biaya Penilaian Tahun 2018-2020	48
Gambar 4.3 <i>Control Chart</i> Biaya Pencegahan Tahun 2018-2020	50
Gambar 4.4 <i>Control Chart</i> Produk Rusak Tahun 2018-2020	52
Gambar 4.5 Normal P-P <i>Of Regression Standardized Residual</i>	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan di dunia industri yang semakin berkembang sekarang ini, setiap perusahaan dituntut untuk dapat ikut serta dalam persaingan. Salah satu usaha yang dilakukan perusahaan agar dapat bersaing adalah meningkatkan kualitas hasil produksinya. Dengan hasil produksi yang berkualitas, maka diharapkan pelanggan/konsumen akan tertarik dan membeli hasil produksi yang ditawarkan oleh perusahaan.

Untuk mencapai produk yang berkualitas perusahaan harus melakukan pengawasan dan peningkatan terhadap kualitas produknya sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Kualitas yang meningkat akan mengurangi terjadinya produk rusak sehingga mengakibatkan biaya-biaya yang terus menerus dan pada akhirnya meningkatkan laba. Biaya yang dikeluarkan dalam kaitannya dengan usaha peningkatan kualitas produk disebut biaya kualitas.

Biaya kualitas merupakan biaya yang terjadi atau mungkin akan terjadi karena kualitas buruk dengan istilah lain merupakan biaya yang berhubungan dengan penciptaan, pengidentifikasian, perbaikan dan pencegahan kerusakan (Nasution, 2015: 162).

Secara operasional produk atau jasa yang berkualitas adalah produk yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Biaya kualitas dapat dipakai perusahaan sebagai pengukur keberhasilan program perbaikan kualitas. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan perusahaan yang harus selalu memantau dan melaporkan kemajuan dari perbaikan produk tersebut. Apabila perusahaan ingin melakukan program perbaikan kualitas, maka perusahaan harus mengidentifikasi biaya - biaya yang terdiri dari biaya pencegahan dan biaya penilaian.

Biaya pencegahan adalah pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan untuk mencegah terjadinya cacat kualitas sedangkan biaya penilaian adalah biaya yang dikeluarkan dalam rangka pengukuran dan analisis data untuk menentukan apakah produk sesuai dengan spesifikasinya (Siregar dkk, 2014:288).

Produk yang sesuai dengan keinginan dan kepuasan konsumen dapat menjamin masa depan dari produk itu sendiri dan dapat dijadikan suatu ukuran standar kualitas dari produk tersebut. Kualitas produk yang meningkat dapat mengurangi kuantitas produk rusak. Produk rusak yang terjadi selama proses produksi mengacu pada produk yang tidak dapat diterima oleh konsumen dan tidak dapat dikerjakan ulang. Produk rusak adalah barang-barang yang tidak memenuhi standar produksi dan tidak memerlukan proses lebih lanjut untuk memperbaiki barang-barang tersebut (Firdaus, 2011:66).

Dengan demikian biaya kualitas dapat dipakai oleh perusahaan sebagai pengukuran keberhasilan program perbaikan kualitas. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan perusahaan yang harus selalu memantau dan melaporkan kemajuan dari

program perbaikan tersebut. Untuk itu suatu perusahaan perlu membuat laporan biaya kualitas. Informasi yang ada dalam laporan biaya kualitas secara garis besar memberikan manfaat (1) sebagai alat untuk mengukur kinerja (2) sebagai alat analisis mutu proses (3) sebagai alat pemograman (4) sebagai alat penganggaran yaitu untuk membuat anggaran pengeluaran dalam mencapai program pengendali mutu (5) sebagai alat peramal yaitu untuk mengevaluasi dan menjamin prestasi produk dalam memenuhi persaingan pasar.

Menurut Feigenbaum dalam Ria (2018:32), “kenaikan dalam biaya pencegahan mengakibatkan kecacatan, yang pada gilirannya mempunyai efek positif pada biaya penilaian karena turunnya kecacatan berarti menurunnya kebutuhan akan aktivitas-aktivitas pemeriksaan dan pengujian secara rutin”.

PT. Muara Dua Palembang yang menjadi tempat penelitian penulis merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan besi dan pipa dengan pangsa pasar yang mencakup seluruh wilayah Palembang. PT. Muara Dua Palembang masih terdapat produk rusak dalam proses produksinya, apabila produk rusak tersebut semakin meningkat maka hal ini akan membawa dampak buruk pada persaingan usaha.

Tabel 1.1
Data Produk Rusak PT. Muara Dua Palembang
Tahun 2018-2020

Tahun	Jumlah Produk (Unit)	Jumlah Produk Rusak (Unit)	%
2018	388.165	14.126	3,64
2019	395.921	12.129	3,06
2020	364.115	15.114	4,15
Total	1.148.201	41.369	10,85

Sumber: PT. Muara Dua Palembang

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah produk rusak yaitu lebih dari 3%-4% dari jumlah produk yang dihasilkan, padahal pihak PT. Muara Dua Palembang telah menetapkan standar produk rusak sebesar 3% dari jumlah produk yang dihasilkan. Perusahaan telah mengeluarkan biaya-biaya untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan agar tingkat kerusakan pada produk rusak menurun.

Dalam proses produksinya, SOP (*standar operation procedur*) PT. Muara Dua Palembang masih seringkali mengalami kesalahan dalam produksi sehingga menghasilkan produk rusak, ketika barang yang diproduksi ukurannya yang tidak sama, desain yang tidak sesuai, dan produksi barangnya gagal ditengah jalan. Jika produk rusak tersebut jumlahnya terus meningkat maka dapat berdampak pada peningkatan harga pokok produksi per unit barang. Hal ini akan berdampak buruk pada tingkat persaingan di dunia usaha sehingga untuk mengatasi masalah tersebut, perusahaan harus dapat menekan jumlah produk rusak seminimal mungkin. Alternatif yang dapat digunakan perusahaan dalam mengendalikan jumlah produk rusak yaitu

dengan mengeluarkan biaya kualitas. Dari hasil survei jumlah produk rusak PT. Muara Dua Palembang jumlahnya selalu berfluktuatif setiap bulannya.

Produk yang dikategorikan rusak oleh PT. Muara Dua Palembang sudah dibuat laporan tersendiri yang menyajikan jumlah produk rusak yang telah diproduksi pada setiap kali proses produksi. Laporan ini digunakan sebagai evaluasi kinerja perusahaan yang terlepas dari konsep teoritis mengenai biaya kualitas. Namun walaupun sudah membuat laporan tersendiri mengenai jumlah produk rusak untuk setiap kali proses produksi, laporan produk rusak tersebut belum dapat dievaluasi untuk kepentingan manajemen perusahaan, untuk itu harus dibandingkan terlebih dahulu dengan penyebab produk rusak yaitu biaya kualitas.

Pada dasarnya biaya kualitas dikeluarkan guna untuk mengurangi dari kerusakan produk. Perusahaan belum mempunyai laporan biaya kualitas yang disajikan secara tersendiri, meskipun perusahaan telah mengeluarkan sejumlah biaya yang dipergunakan untuk peningkatan kualitas. Persaingan global menuntut perusahaan untuk memiliki keunggulan bersaing. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mempertahankan kualitas produknya agar tidak kalah dengan produk yang lain.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak pada PT. Muara Dua Palembang Tahun 2016-2018”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

“Bagaimana pengaruh biaya kualitas terhadap produk rusak pada PT. Muara Dua Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya kualitas terhadap produk rusak pada PT.Muara Dua Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkannya, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis
 - a. Menambah wawasan dalam bidang ilmu akuntansi biaya
 - b. Memperkaya secara empiris bidang ilmu akuntansi pada mata kuliah akuntansi biaya berkaitan dengan pengaruh kualitas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan perusahaan sehubungan dengan peranan anggaran untuk meningkatkan laba perusahaan.

b. Bagi Penulis

Memberikan wawasan yang lebih luas kepada penulis dalam memahami dan menganalisa permasalahan yang ada serta meningkatkan pengetahuan khususnya tentang Akuntansi Biaya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi., 2013., ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik***. Jakarta: Rineka Cipta
- Dunia, Firdaus., dkk., 2018, ***Akuntansi Biaya***, Jakarta: Salemba Empat
- Eva, Yerniana., 2019., Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak Pada PT Bumi Sarana Beton Kota Makassar. ***Skripsi***. Makassar: STIE Nobel Indonesia
- FE-UTP., 2021., ***Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir***. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
- Firman, Ningsih., 2020., ***Akuntansi Biaya***, Sidoarjo: Indonesia Pustaka
- Lisa Arsita., 2015., Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak Merk Tropica Slim Pada PT. Nutrifood Indonesia Cabang Palembang, ***Skripsi***, Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti: Palembang
- Nasution., M. Nur., 2015., ***Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management) Edisi 3***. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ria Rizki., 2018., Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak Merk Bango Pada PT. Unilever Indonesia Cabang Palembang., ***Skripsi***, Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti: Palembang
- Rosyida Nor Eliyana., 2008., Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak Pada CV. Aneka Ilmu Semarang., ***Skripsi***, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Septiana Qoirunisa., 2020., Analisis Biaya Relevan Atas Pesanan Khusus Pada CV. Abdi Mulya Palembang. ***Skripsi***, Fakultas Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang
- Siregar., dkk, 2014., ***Akuntansi Biaya***, Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono., 2017., ***Metode Penelitian Kebijakan***. Bandung: Alfabeta
- Tjiptono., Fandy., 2012. ***Service Management Mewujudkan Layanan Prima***. Yogyakarta: CV Andi Offset

William K. Carter., 2012., **Akuntansi Biaya**, Jakarta: Salemba Empat

Yamit, Zulian., 2013., **Manajemen Kualitas Produk & Jasa**. Yogyakarta: Ekonisia

Yusuf, Muri., 2014., **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan**. PT. Fajar Interpratama Mandiri: Kencana.